

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembangunan ekonomi Indonesia, UMKM masih digambarkan sebagai sektor yang memegang peranan penting karena mayoritas penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Peran usaha kecil diprioritaskan pada setiap tahapan perencanaan pembangunan yang dikelola oleh dua departemen yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Koperasi dan UMKM. Namun perkembangan yang dicapai masih belum memuaskan, karena kemajuan UMKM sebenarnya sangat kecil dibandingkan dengan kemajuan perusahaan besar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik keterjangkauan UMKM terhadap akses pembiayaan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1

| Posisi Kredit | Proporsi Kredit UMKM Terhadap Total Kredit (Triliun Rupiah) | | |
|---------------|---|---------|---------|
| | 2017 | 2018 | 2019 |
| Mikro | 221.41 | 251.34 | 277.23 |
| Kecil | 282.78 | 312.07 | 332.12 |
| Menengah | 438.20 | 469.24 | 488.79 |
| Total UMKM | 942.39 | 1032.64 | 1098.14 |

Sumber: SEKI, Bank Indonesia

Kredit UMKM adalah setiap utang tunai atau rupiah dan valuta asing yang didasarkan pada perjanjian atau kesepakatan kredit antara bank pelapor dengan pihak bukan perbankan dan memenuhi kriteria usaha berdasarkan peraturan

perundang-undangan UMKM yang berlaku. Pinjaman dengan jaminan tertentu merupakan bagian dari pinjaman UMKM.

Oleh karena itu, peran UMKM yang cukup besar dalam perekonomian Indonesia tidak boleh dianggap sebelah mata karena UMKM saat ini merupakan salah satu pilar perekonomian nasional. Mengingat mayoritas pengusaha Indonesia berasal dari UMKM, maka pengembangan UMKM menjadi prioritas pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk melalui UMKM.

PNM Mekaar Syariah adalah layanan pemberdayaan berbasis kelompok yang ditujukan untuk ibu - ibu pra sejahtera yang merupakan pengusaha mikro, yang berencana untuk memulai bisnis atau sudah memulai bisnis. MEKAAR (Membangun Ekonomi Keluarga Sejahtera) adalah layanan pemberdayaan pengusaha mikro berbasis kelompok yang meningkatkan pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan dan kesejahteraan keluarga, membiayai modal kerja tanpa agunan, serta menumbuhkan budaya menabung, kewirausahaan dan pengembangan usaha.

Layanan Mekaar difokuskan pada pengusaha mikro, kondisi keluarga dengan indeks pendapatan hingga Rp 850.000 per bulan dan melengkapi indeks perumahan. Limit awal atau pinjaman yang diberikan adalah Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000, dan nasabah tingkat lanjut dapat menaikkan limit sesuai ketentuan PT PNM. Bersama Pusat Layanan Ultra Mikro (Senyum), inilah nama entitas operasi yang memanfaatkan konsep co-location di mana pelanggan dapat memanfaatkan

layanan ekosistem Ultra Mikro dari 3 entitas bisnis (BRI, Pegadaian dan PNM) dalam satu layanan bersama.

Calon nasabah yang mengajukan pinjaman modal kerja PNM Mekaar melalui proses yang disebut dengan proses kredit. Proses kredit merupakan tahapan yang harus dilalui peminjam untuk mengetahui apakah peminjam memenuhi persyaratan kelayakan saat mengajukan pinjaman. Proses kredit sangat penting karena keputusan untuk menolak atau menyetujui pinjaman didasarkan pada langkah debitur. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membahas dan menulis dalam bentuk skripsi “PROSEDUR PEMBERIAN PINJAMAN MODAL USAHA KEPADA PELAKU UMKM PADA PT PNM MEKAAR UNIT KARANG BAHAGIA.”

1.2 Rumusan Masalah

Pemberian Pinjaman Modal usaha kepada nasabah sesuai dengan prosedur yang sesuai dari perusahaan merupakan hal yang sangat penting, karena kualitas pembayaran nasabah tersebut dapat terlihat dari setiap proses awal dalam memberikan pinjaman modal usaha tersebut. Adanya prosedur yang tidak sesuai dalam pemberian pinjaman modal usaha pada Unit Mekaar Karang Bahagia mengakibatkan tingginya angka nasabah menunggak pada Unit Mekaar Karang Bahagia. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Prosedur Pemberian Pinjaman Modal Usaha Pada Pelaku UMKM Pada PT PNM Mekaar Unit Karang Bahagia”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah dengan memberikan pengetahuan tentang pentingnya prosedur pemberian pinjaman modal usaha terhadap nasabah yang akan melakukan pinjaman modal usaha sesuai dengan ketentuan yang baik dan benar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi karyawan PT PNM Mekaar Unit Karang Bahagia agar lebih selektif lagi dalam memberikan pinjaman modal usaha kepada pelaku UMKM sesuai prosedur yang baik dan benar sesuai peraturan PT PNM Mekaar. Dan dapat meningkatkan kualitas nasabah PT PNM Mekaar Unit Karang Bahagia.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan sebagai sarana pembelajaran, pelatihan kemampuan dan pendalaman ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan yang di aplikasikan ke dalam dunia nyata dan menjadi sumber masukan dan informasi untuk peneliti lebih mendalam.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi di perpustakaan serta menambah informasi pembaca khususnya mahasiswa.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini hanya berlaku untuk nasabah PT PNM Mekaar Unit Karang Bahagia, khususnya jenis pinjaman Mekaar reguler.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran tentang penyusunan makalah yang meliputi latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, pengertian masalah dan sistematika penulisan

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang pengertian teori yang meliputi teori mengenai modal usaha dan prosedur kredit pada PT PNM Mekaar Unit Karang Bahagia.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup tempat penelitian (situs dan alamat penelitian), metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil analisis prosedur pemberian pinjaman modal usaha dengan analisis 5C dan 7P.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran dari peneliti terhadap prosedur yang di jalankan PNM Mekaar Unit Karang Bahagia.

